

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. 2018. Fauna Nyamuk Vektor Tular Penyakit Dan Tempat Perindukannya Di Kawasan Kampus Uin Ar-Raniry. *Prosiding Biotik.*2(1).
- Anggraini, T.S. & Cahyati, W.H., 2017. Perkembangan Aedes aegypti Pada Berbagai Kondisi Ph Air Dan Salinitas Air. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development).*1(3): hal 1-10.
- Anwar, C., Lavita, R. A., & Handayani, D. 2014. Identifikasi dan distribusi nyamuk Aedes sp. sebagai vektor penyakit demam berdarah dengue di beberapa daerah di Sumatera Selatan. *Majalah Kedokteran Sriwijaya.* 46(2): hal 111-117.
- Alifariki. 2017. Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari, *E-ISSN.* 5(1): 2443-0218.
- Bambungan, S., M. 2017. Pengaruh Jumlah Tempat Penampungan Air Dan Tanaman Repellent Terhadap Angka Bebas Jentik Di Kelurahan Mojosongo Surakarta. *Skripsi, Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan.* Universitas Setia Budi Surakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. *Gowa dalam angka.*2019.
- Badrah, S., & Hidayah, N. 2011. Hubungan antara tempat perindukan nyamuk Aedes aegypti dengan kasus demam berdarah dengue di Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry,* 1(2), 150-157.
- Armed Forced Management Board, 2009. Family Culicidae: Adult Mosquito, Morphology and Identification. CD tutorial. Pennsylvania, USA.
- Braks, M.A., Honorio, N.A, de Oliveira, L., Juliano, S.A., Lounibos, L.P. Convergent Habitat Segregation of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* (Diptera: Culicidae) in Southeastern Brazil and Florida. *J. Med. Entomol.* 2003 Nov; 40 (6): 785-94.
- Boesri, H. 2011. Biologi dan Peranan *Aedes albopictus* (Skuse) 1894 sebagai Penular Penyakit. *Aspirator.* 3(2): 117-125.
- Borror, D.J., Triplehorn, Johnson. 1987. Pengenalan Pelajaran Serangga, Edisi Keenam. UGM Press.

Departemen Kesehatan RI. 2001. *Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue*, cetakan kedua. Ditjen P2M & PL, Jakarta. hal. 36.

Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Ditjen P2M & PL, Jakarta. hal.8.

Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, 2019. Laporan bulanan DBD.

Dinata, A., & Dhewantara, P. W.2012. Karakteristik lingkungan fisik, biologi, dan sosial di daerah endemis DBD Kota Banjar tahun 2011. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(4), 315-326.

Djakaria. 2000. *Vektor penyakit virus, riketsia, spiroketa dan bakteri*. Dalam: Srisasi G, Herry DI, Wita P, penyunting. Parasitologi Kedokteran. Edisi Ketiga. Balai Penerbit FKUI, Jakarta: 235-237.

Freitas, R.M. de, Roman, B. Neto, Jaylei, M. G. Alves, Claudia, T. Codeco, dan Ricardo, L. de Oliveira. Movement of Dengue Vectors Between the Human Modified Environment and an Urban Forest in Rio de Janeiro. *J. Med. Entomol.* 43(6): 1112-1120 (2006).

Gionar, Y.R.; Rusmiarto, S.; Susapto, D.; Bangs, M.J. Use of a funnel trap for collecting immature Aedes aegypti and copepods from deep wells in Yogyakarta, Indonesia. *J. Am. Mosq. Control Assoc.*, vol. 15, no. 4, pp. 576-580, Dec 1999.

Ginanjar, S. K. M., Wahyudi, R. I., Dian Saraswati, S. K. M., & M Epid, L. 2013. Pengamatan keberadaan jentik Aedes sp pada tempat perkembangbiakan dan PSN DBD di Kelurahan Ketapang (Studi di wilayah kerja Puskesmas Ketapang Dua). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(2), 18784.

Purnamasari, A.B., Syahruddin, K., Marthyni. 2016. Distribusi Keruangan Spesies Larva Aedes sp. Dan Karakteristik Tempat Perkembangbiakan di Kelurahan Karunrung Kota Makassar. *Jurnal Bionature*. 17(1): hal. 7-13.

Harrington, L.C., Thomas W.Scott, Kriangkrai Lerdthusnee, Russell C.Coleman, Adriana Costero, Gary G.Clark, James J., Jones, Sangvorn Kitthawee, Pattamaporn Kittayapong, Rata Sithiprasasna and John D. Edman., 2005. Dispersal Of The Dengue Vector *Aedes Aegypti* Within And Between Rural Communities. *Am.I.Trop.red.thyg.* 72 (2), 2005. hal. 209-220.

Halstead, S.B. (eds.). 2008. *Dengue : Tropical medicine Science and Practice*, vol. 5. Imperial College Press, hal. 75-99.

- Hunt, M. 2001. *Viral zoonoses I – Arthropod borne-viruses, (on line)* (<http://www.cdc.gov/ncidod/dvbid/arbor/arboinfo.htm>, diakses tanggal 12 Februari 2005). 6 hal.
- Hendri, J. RES, N, R. Prasetyowati, H. 2010. Tempat Perkembangbiakan Nyamuk *Aedes* spp. di Pasar Wisata Pangandaran. *Aspirator*. 2(1): 23-31.
- Islamiyah, M., Leksono, S. A., Gama, P, Z. 2013. Distribusi dan Komposisi Nyamuk di Wilayah Mojokerto. *Jurnal Biotropika*. 1(2): 80-85.
- Listiono, H., & Novianti, L. 2020. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Berdasarkan Karakteristik Kontainer. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 5(1).
- Nadifah, F. Muhajir, F, N. Arisandi, D. Lobo, O, M. 2016. Identifikasi Larva Nyamuk Pada Tempat Penampungan Air Di Padukuhan Dero Condong Catur Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 10(2): 172-178.
- Palgunadi, B. U., & Rahayu A., 2011. *Aedes aegypti Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue*. *Jurnal Ilmiah Kedokteran – Vol. 2. No. 1*
- Rahayu, F, D. Ustiawan, A. 2013. Identifikasi *Aedes aegypti* Dan *Aedes albopictus*. *Balaba*. 9(1): 7-10.
- Rueda, M, L. 2004. Pictorial keys for the identification of mosquitoes (Diptera: Culicidae) associated with Dengue Virus Transmission. ISBN: 1-877354-47-3.
- Siahaan, S., & Fauziah, R. 2020. Studi Kepadatan Jentik Nyamuk di Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 302-308.
- Shodikin, R. F. M. 2016. Karakteristik Tempat Perindukan Dan Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Menara Ilmu*, 10(73).
- Syahribulan, Fince, M.B., Munif Said Hassan. 2014. Waktu Aktivitas Menghisap Darah Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Desa Pa'lanassang Kelurahan Barombong Makassar Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 11(4):306-314.
- Sudarmaja, I. M., & Mardihusodo, S. J. 2009. Pemilihan tempat bertelur nyamuk *Aedes aegypti* pada air limbah rumah tangga di Laboratorium. *Jurnal Veteriner*, 10(4), 205-207.

- Suryani, T, E., 2018. Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Blitar Tahun 2015-2017 The Overview of Dengue Hemorrhagic Fever Cases in Blitar City from 2015-2017. *Jurnal berkala epidemiologi*.Vol 6 (3) 260-267.
- Suyanto. Darnoto, S. & Astuti, D. 2011. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Praktek Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* Di Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, ISSN 1979-7621. 4(1): 1-13.
- Susanti Suharyo. 2017. Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik *Aedes* Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang. *Unnes Journal of Public Health*. 6(4): 271-276.
- Tampi, F. H., Runtuwene, J., & Pijoh, V. D. 2013. Survei jentik nyamuk Aedes spp di Desa Teep Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *eBiomedik*, 1(1).
- Tomia, A., Hadi, U. K., Soviana, S., Retnani, E. B., No, J. K. A. D., & Sasa, K. 2019. Maya Index dan Kepadatan Larva Aedes aegypti di Kota Ternate, Maluku Utara. *BALABA*, 2, 133-142.
- Vezzani, D. dan Aníbal E Carbajo, 2008. *Aedes aegypti, Aedes albopictus*, and dengue in Argentina: current knowledge and future directions. *Mem Inst Oswaldo Cruz*, Rio de Janeiro, Vol. 103(1): 66-74, February 2008.
- Zettel, C. Kaufman, P. 2012. Yellow fever mosquito Aedes aegypti (Linnaeus) (Insecta: Diptera: Culicidae). Department, UF/IFAS Extension university of florida. 1-8.

Lampiran 1. Kondisi Lingkungan perkantoran LPPPTK



TPA Buatan



Pot yang dilapisi baskom plastik



Survei jentik pada pot



Kondisi TPA ember Kantor LPPPTK



Selokan yang terdapat genangan air



Kondisi TPA ember pada
Kantor LPPPTK

LAMPIRAN 2 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (1)



Kondisi jalan kawasan Kantor LPPPTK



Rumah penduduk



Pemasangan Ovitrap rumah 1



Survei jentik pada ban bekas



Pengambilan jentik pada ember

TPA Baskom

LAMPIRAN 3 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (2)



Kondisi rumah penduduk



Pemasangan ovitrap



Ovitrap yang disimpan diluar rumah



Tempayan



TPA Ember



TPA Drum

LAMPIRAN 4 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (3)



Kontainer



Survei pemasangan Ovitrap



Pot yang terinfeksi jentik



TPA Ember dan Baskom



Kondisi rumah penduduk



Pemasangan ovitrap

LAMPIRAN 5 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (4)



Ember tempat sampah



Pemasangan ovitrap



TPA Ember



Kondisi rumah penduduk



Ovitrap diluar rumah



Ovitrap didalam rumah

LAMPIRAN 6 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (5)



Kondisi rumah penduduk



Pemasangan Ovitrap



Pemasangan ovitrap disekitar gazebo



Ovitrap diluar rumah



Tempat Penampungan Air

Ovitrap yang disimpan diluar rumah

LAMPIRAN 7 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (6)



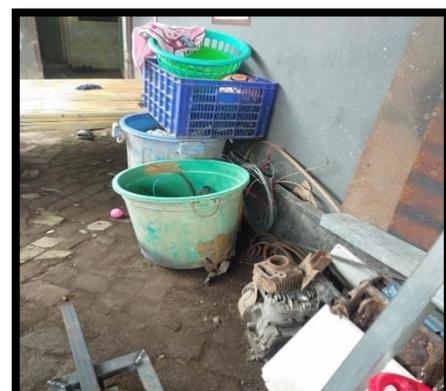
Kondisi rumah penduduk



Pemasangan ovitrap



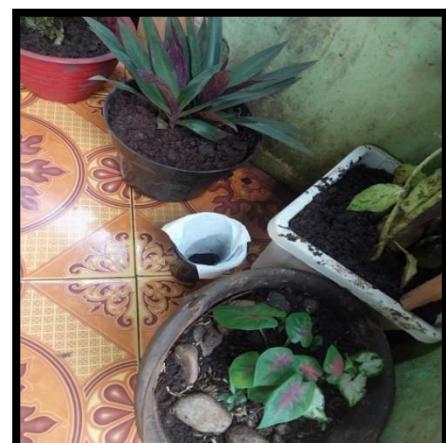
Kondisi TPA



TPA Ember



Barang bekas yang tidak terpakai



Pemasangan ovitrap diluar rumah

LAMPIRAN 8. Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (7)



Kondisi rumah penduduk



Pengambilan Sampel



Pemasangan Ovitrap

TPA Ember



Ban bekas yang tak terpakai

Ember bekas yang tak terpakai

LAMPIRAN 9 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (8)



Kondisi rumah penduduk



Pemasangan Ovitrap



Ovitrap didalam rumah



TPA Ember



Kondisi TPA yang tak terpakai



TPA Baskom

LAMPIRAN 10. Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (9)



Kondisi Rumah Penduduk



Ovitrap diluar Rumah



Pemasangan Ovitrap



TPA Ember



Kondisi Pot yang tak terpakai



Kondisi TPA yang sering digunakan

LAMPIRAN 11 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (10)



Kondisi rumah Penduduk



Pemasangan Ovitrap



Ovitrap diluar Rumah



Ovitrap di dalam Rumah



Kondisi TPA yang tak terpakai



Kondisi TPA Ember

LAMPIRAN 12. Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (11)



Kondisi Rumah Penduduk



TPA Ember



Ovitrap diluar Rumah



Kondisi Lingkungan Rumah



Pemasangan Ovitrap



Kondisi Pot yang tak terpakai

LAMPIRAN 13 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (12)



Kondisi Rumah Penduduk



Pemasangan Ovitrap



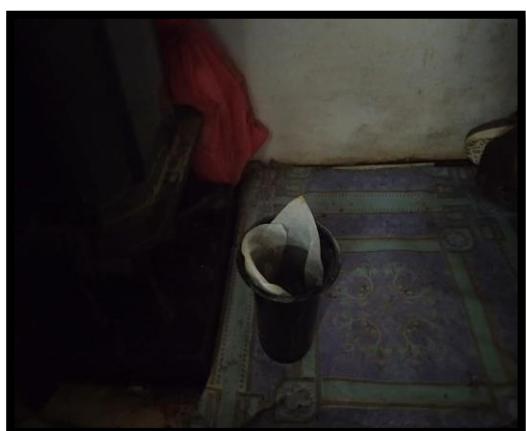
TPA Baskom



Ovitrap diluar Ruangan



Ovitrap didalam Rumah



Ovitrap ditempat gelap

LAMPIRAN 14. Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (13)



Kondisi Rumah Penduduk



Survei Jentik



Pemasangan Ovitrap



Pengambilan Jentik



Ovitrap



Kondisi Lingkungan

LAMPIRAN 15 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survey (14)



Kondisi Rumah Penduduk



TPA Ember



Ovitrap diluar Rumah



Pemasangan Ovitrap



Kondisi TPA Kontainer



Ovitrap didalam Rumah

LAMPIRAN 16 . Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (15)



Kondisi Rumah Penduduk



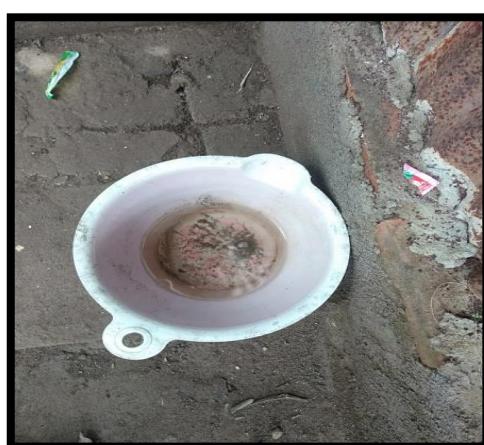
Pemasangan Ovitrap



Ovitrap didalam Rumah



Ovitrap diluar Rumah



TPA Baskom



TPA Ember

LAMPIRAN 17. Kondisi Lingkungan Dan TPA Rumah Survei (16)



Kondisi Rumah Penduduk

TPA Ember



Kondisi TPA Baskom

Ovitrap diluar Rumah



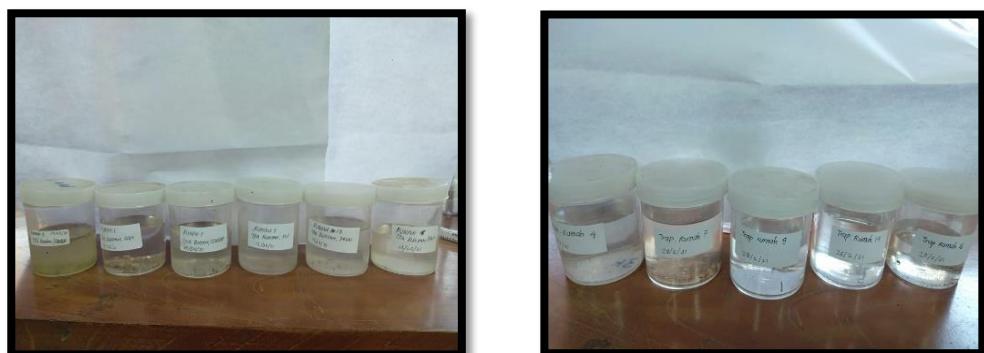
Pemasangan Ovitrap

Pengambilan Jentik di Ban bekas

LAMPIRAN 18. Prosedur Kerja



Pengumpulan sampel jentik nyamuk



Sampel jentik dimasukkan kedalam botol sampel



Jentik dimasukkan kedalam wadah yang besar



Pembuatan kandang nyamuk



Pemberian makan pada jentik



Pemeliharaan jentik



Pengamatan dan pemberian makan nyamuk dewasa



Identifikasi sampel



Sampel dimasukkan kedalam *Mikrotube* yang telah diberi silicagel



Hasil identifikasi sampel menggunakan Mikroskop dyno-Lite

LAMPIRAN 19 Hasil Analisis Data

Tabel 2. Persentase jumlah kontainer yang diperiksa dan positif jentik *Ae. Aegypti*

Rumah ke-	TPA luar rumah					Total
	Ember	drum	baskom	ban	Pot	
1	8	1	2	2		13
2	2	1				3
3	1	1			15	17
4	4					4
5	2	1	1			4
6	2				9	11
7	2			1		3
8	1					1
9	2				10	12
10	1	1				2
11	2				20	22
12	1		1		13	15
13	2	1	2		6	11
14	3	2	2		12	19
15	2					2
16	3		1	2	10	16
LPPPTK	4		8		3	15
Total	42	8	17	5	98	170
Persentase	24,70%	4,70%	10%	2,94%	57,94%	100%